FAKTOR – FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEJADIAN KEJANG DEMAM BERULANG PADA BALITA DI RSUD KOTA BEKASI

Gesti Chaerunnisa

Abstrak

Kejang demam merupakan kelainan neurologis yang paling sering dijumpai pada anak-anak. Kejang demam berulang terjadi pada sepertiga anak yang mengalami kejang demam pertama. Sekitar 10% dari penderita kejang demam mengalami tiga kali atau lebih kejadian berulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang paling berpengaruh dalam menimbulkan kejang demam berulang di RSUD Kota Bekasi. Jenis penelitian ini adalah analitik dengan rancangan penelitian kasus kontrol. Metode pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sampel penelitian sebanyak 52 anak dengan kejang demam berulang dan 52 anak dengan kejang demam tidak berulang yang didapat dari rekam medis. Data dianalisis dengan uji *chi square* dan multivariat dengan uji *regresi logistic*. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia saat kejang demam pertama, suhu saat kejang, tipe kejang demam, dan riwayat kejang demam keluarga dengan kejadian kejang demam berulang (p = 0,000). Dan tidak terdapat hubungan antara durasi kejang demam dengan kejadian kejang demam berulang (p = 0,083). Hasil uji *regresi logistic* menunjukkan bahwa riwayat kejang demam keluarga merupakan faktor risiko yang paling berpengaruh dalam menimbulkan kejang demam berulang (OR: 47,47; CI 95%; 9,23-244,1).

Kata Kunci : Faktor risiko, Kejang demam pertama, Kejang demam berulang, Anak.

FACTORS THAT INFLUENCED THE INCIDENCE OF RECURRENT FEBRILE SEIZURE IN CHILDREN AT RSUD BEKASI

Gesti Chaerunnisa

Abstract

Febrile seizure was the most neurological abnormality found in childrens. Recurrent febrile seizure occured in one third of children who experience a first febrile seizure. About ten percent had three or more recurrence. This research aimed to identified the most influential risk factor in causing recurrent febrile seizure at RSUD Bekasi. This research used analytical with case control study design. The sampling methode was purposive sampling. There were 52 children with recurrent febrile seizure and 52 children with non recurrent febrile seizure taken from medical record. The data was analyzed with chi square test and then logistic regression for multivariate. Results of chi square test showed that there were correlation between age at first febrile seizure, temperature at the time of seizure, type of febrile seizure, and family history of febrile seizure to recurrent febrile seizure (p = 0,000). And there was no correlation between duration of febrile seizure with recurrent febrile seizure (p = 0,083). Logistic regression test results showed that family history of febrile seizure was the most influential risk factor in causing recurrent febrile seizure (OR: 47,47; CI 95%; 9,23-244,1).

***Keywords** : Risk factors, First febrile seizure, Recurrent febrile seizure, Children.*